

**KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL-OFF* KOPI ROBUSTA
(*Coffea Canephora*) DAN GAMBIR (*Uncaria Gambir*)
TERHADAP KELEMBAPAN KULIT KERING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



Oleh

Dinda Febri Yola

NIM.19078008

**DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

**KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL-OFF* KOPI ROBUSTA
(*Coffea Canephora*) DAN GAMBIR (*Uncaria Gambir*)
TERHADAP KELEMBAPAN KULIT KERING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



Oleh
Dinda Febri Yola
NIM.19078008

**DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Kelayakan Masker Gel *Pell-Off* Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) dan
Gambir (*Uncaria Gambir*) terhadap Kelembapan Kulit Kering**

Nama : Dinda Febri Yola
NIM/BP : 19078008/2019
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2023

**Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing**



Dr. dr. Linda Rosalina., M.Biomed
NIP. 19740909 200604 2 002

Mengetahui
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan
Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Kelayakan Masker Gel *Pell-Off* Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) dan Gambir (*Uncaria Gambir*) terhadap Kelembapan Kulit Kering
Nama : Dinda Febri Yola
NIM/BP : 19078008/2019
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

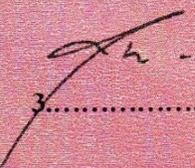
1. Ketua : Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed

1.....

2. Anggota : Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T

2.....

3. Anggota : Ringga Novelni, M.Farm., Apt

3.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Febri Yola
BP/NIM : 2019/ 19078008
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KELAYAKAN MASKER GEL *PEEL-OFF* KOPI ROBUSTA (*COFFEA CANEPHORA*) DAN GAMBIR (*UNCARIA GAMBIR*) TERHADAP KELEMBAPAN KULIT KERING”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Dinda Febri Yola
19078008

ABSTRAK

Dinda Febri Yola. 2023. “ Kelayakan Masker Gel *Peel-Off* Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Dan Gambir (*Uncaria Gambir*) Terhadap Kelembapan Kulit Kering. Skripsi. Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Kulit kering menyebabkan kulit terlihat pecah-pecah, kasar dan bersisik, yang disebabkan oleh faktor cuaca, lingkungan dan penyakit kulit. Untuk itu kulit wajah membutuhkan antioksidan yang dapat melindungi kulit wajah dari radikal bebas. Kopi robusta dengan kandungan *flavonoid* yang dapat meningkatkan aktivitas antioksidan. Dan gambir yang mengandung katekin yang bersifat antioksidan. Untuk itu dibutuhkan perawatan untuk kulit kering berupa masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir ditinjau dari uji kandungan *flavonoid* (uji laboratorium), tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan ditinjau dari kesukaan panelis (uji hedonik).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Kopi Robusta dan Gambir sebagai masker gel *peel-off*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah uji kandungan *flavonoid* dan uji waktu mengering, uji organoleptik hasil jadi masker gel *peel-off* meliputi tekstur, aroma dan daya lekat serta uji hedonik yaitu kesukaan panelis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan lembar observasi yang diuji oleh 7 orang panelis.

Hasil penelitian yang diperoleh dari uji kandungan *flavonoid* yaitu terdapat 0,0094% (9,3951 ppm) kadar flavonoid dalam 100gr sampel yang diuji yang berfungsi sebagai antioksidan yang melindungi kulit wajah dari radikal bebas. Hasil uji organoleptik (tekstur, aroma dan daya lekat) dan uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan bahwa masker gel *peel-off* bertekstur sangat kental dengan persentase 57%, beraroma kuat dengan persentase 57%, berdaya lekat sangat lekat dengan persentase 71% dan disukai oleh panelis dengan persentase 57%. Dengan demikian maka masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir layak digunakan terhadap kelembapan kulit kering.

Kata Kunci: masker gel *peel-off*, kopi robusta, gambir, kulit kering.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirobbil'alamin. Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segenap limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis mendapatkan kekuatan, kesehatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kelayakan Masker Gel Pell-Off Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) dan Gambir (*Uncaria Gambir*) terhadap Kelembapan Kulit Kering**” Shalawat beserta salam semoga selalu dicurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh teladan kepada seluruh umat islam di dunia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada program Diploma Empat di Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, S.Ked., M.Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran, dukungan, perbaikan serta motivasi kepada penulis.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen penguji I sekaligus Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun dalam proses penulisan skripsi ini.

3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm., Apt. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
5. Segenap dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis.
6. Ucapan terima kasih kepada tim laboratorium kimia FMIPA UNP yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Ucapan terima kasih kepada Ibunda Muldayanti dan Nenek Nurmawati serta kakak tercinta Nindi Nofitri atas doa, bimbingan, serta cinta dan kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
8. Ucapan terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan selama ini, terima kasih sudah berjuang sampai titik ini, ini tidak mudah tetapi tetap bisa dilalui, sehat-sehat selalu aku.
9. Sahabat seperjuangan yang selalu ada, senasib dan seperjuangan yaitu Dinda Fadhillah, Lara Amelia, Idria Bahri, Novia Mayang, Nova Julita dan Andini Septiani terimakasih telah berjuang bersama sejak awal perkuliahan dimulai sampai dengan saat ini, terima kasih dukungan, semangat dan kerjasamanya.

10. Teman seperbimbingan hadisty, savira, mutiara, siska, annisa, nadia azhari, nadia, tara dan rahuliah, terima kasih atas waktu, kesan baiknya selama bimbingan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Padang, Mei 2023

Dinda Febri Yola
NIM.19078008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Kulit.....	11
2. Kosmetik.....	24
3. Kopi Robusta.....	26
4. Gambir.....	29
5. Masker Wajah.....	32
6. Masker Gel <i>Peel-Off</i> Gambir dan Kopi	38
7. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Gel <i>Peel-Off</i> Kopi Robusta dan Gambir	41
B. Kerangka Konseptual	42
C. Hipotesis.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Metode Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional.....	46

C.	Objek Penelitian-----	47
D.	Tempat dan Waktu Penelitian -----	47
E.	Prosedur Penelitian -----	48
F.	Variabel Penelitian-----	58
G.	Jenis dan Sumber Data-----	59
H.	Instrumen Penelitian-----	59
I.	Teknik Pengumpulan Data -----	62
J.	Teknik Analisis Data -----	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		64
A.	Deskripsi Hasil Penelitian-----	64
1.	Hasil Uji Laboratorium-----	65
2.	Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker Gel <i>Peel-Off</i> Kopi Robusta dan Gambir -----	66
B.	Pembahasan Hasil Penelitian -----	70
1.	Pembuatan Masker Gel <i>Peel-Off</i> Kopi Robusta dan Gambir -----	70
2.	Kelayakan Masker Gel <i>Peel-Off</i> Kopi Robusta dan Gambir-----	71
3.	Kelayakan Masker Gel <i>Peel-Off</i> Kopi Robusta dan Gambir Berdasarkan Uji Organoleptik dan Uji Hedonik -----	72
4.	Penilaian Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		76
A.	Simpulan-----	76
B.	Saran-----	77
DAFTAR RUJUKAN		78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Gambir	31
Tabel 2. Persiapan Alat	48
Tabel 3. Persiapan Bahan.....	50
Tabel 4. Proses Pembuatan Bubuk Kopi.....	51
Tabel 5. Proses pembuatan bubuk gambir	53
Tabel 6. Proses Pembuatan Masker Gel <i>Peel-Off</i> Kopi Robusta dan Gambir ...	55
Tabel 7. Interval Skor Panelis	61
Tabel 8. Kandungan Flavonoid Masker Gel <i>Peel-Off</i> Kopi dan Gambir.....	65
Tabel 9. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	66
Tabel 10. Uji Organoleptik Tekstur	67
Tabel 11. Uji Organoleptik Aroma	67
Tabel 12. Uji Organoleptik Daya Lekat	68
Tabel 13. Uji Hedonik.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kulit.....	12
Gambar 2. Kopi Robusta.....	26
Gambar 3. Biji Kopi Robusta.....	28
Gambar 4. Gambir.....	29
Gambar 5. Hasil Uji organoleptik Tekstur.....	67
Gambar 6. Hasil Uji Organoleptik Aroma	68
Gambar 7. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat.....	69
Gambar 8. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis).....	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur Pembuatan Bubuk Kopi dan Gambir	40
Bagan 2. Kerangka Konseptual.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Laboratorium, Uji Organoleptik dan Uji Hedonik.....	82
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	84
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 4 Surat Izin Panelis Penelitian.....	87
Lampiran 5 Hasil Uji Laboratorium Kandungan Flavonoid.....	90
Lampiran 6 Dokumentasi Lembaran Observasi Panelis Penelitian.....	93
Lampiran 7 Dokumentasi Uji Labor dan Pembuatan Masker Gel Peel-Off.....	107
Lampiran 8 Dokumentasi Panelis Penelitian.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat sekarang ini kebutuhan akan perawatan tubuh menjadi hal yang sudah biasa dilakukan oleh siapa saja terkhususnya kaum wanita, kesehatan dan kebersihan kulit berpengaruh terhadap kecantikan sekaligus pandangan orang lain terhadap gaya hidup, karena kulit yang sehat mencerminkan bahwa seseorang itu selalu menjaga kesehatan serta melakukan perawatan pada kulitnya dengan baik. Seperti yang sudah kita ketahui kulit merupakan bagian terpenting dalam struktur anatomi tubuh manusia, terutama bagian kulit wajah (Hanzola *et al.*, 2015:4).

Menurut (Retnaningtyas, 2013:39) mendefinisikan bahwa kulit merupakan salah satu organ tubuh yang terdiri dari sekumpulan sel yang membentuk suatu jaringan yang menutupi seluruh tubuh secara langsung dan berhubungan dengan lingkungan luar yang dapat memperlihatkan kesehatan dan kecantikan seorang individu. Senada dengan hal tersebut (Prabandari, 2019:60) mengatakan bahwa sebelum melakukan perawatan, mengenali terlebih dahulu jenis kulit merupakan hal utama yang harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih kosmetika, agar tidak menyebabkan iritasi kepada kulit serta teknik perawatan yang akan dilakukan. Dalam membahas jenis kulit terdapat beberapa jenis yakni: jenis kulit kering, jenis kulit berminyak, jenis kulit kombinasi dan jenis kulit normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kulit merupakan organ tubuh terluar yang terdiri dari

sekumpulan sel yang menutupi seluruh tubuh yang terdiri dari beberapa jenis yaitu kulit kering, berminyak, normal dan kombinasi.

Pada saat sekarang ini terdapat banyak permasalahan pada kulit terutama pada kulit kering seperti kulit pecah-pecah, kulit kasar dan bersisik, yang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kondisi cuaca, lingkungan dan penyakit kulit. Senada dengan hal tersebut (Anggowarsito, 2014:57) mengatakan bahwa kulit kering diakibatkan oleh faktor lingkungan seperti kelembaban yang rendah, paparan sinar matahari, dan pemakaian sabun mandi tanpa pelembab dapat memicu terjadinya kulit kering. Sebagian individu memiliki jenis kulit kering pada bagian tubuh tertentu yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kulit mengalami dehidrasi, kemampuan sebum, kekasaran permukaan kulit, dan hidrofilitas.

Kosmetika perawatan wajah tersedia dalam berbagai bentuk sediaan, dan masker adalah salah sediaan (Wulandari *et al.*, 2020:69). Masker wajah merupakan sediaan kosmetik perawatan kulit wajah yang dapat membantu meningkatkan kualitas kulit wajah sekaligus digunakan untuk mencerahkan kulit wajah, membantu melembabkan kulit wajah, dapat mengurangi komedo, meremajakan kulit wajah, mengangkat sel-sel kulit mati dan dapat membantu mengurangi jerawat pada wajah (Afifa, 2020:17). Berdasarkan penjelasan tersebut (Aghnia, 2015:15) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis sediaan masker yang dapat digunakan, yaitu: masker bubuk, masker krim, masker kertas, dan masker gel *peel-off* yang pemakaiannya disesuaikan dengan jenis kulit wajah. Jadi dapat disimpulkan bahwa masker merupakan

sediaan kosmetika perawatan kulit wajah yang dapat meningkatkan kualitas kulit wajah yang terdiri dari berbagai macam bentuk yaitu bubuk, krim, kertas dan gel *peel-off*. Pada penelitian ini, jenis masker yang akan diteliti adalah masker gel *peel-off*.

Masker gel *peel-off* merupakan sediaan kosmetik perawatan kulit wajah yang berbentuk gel atau pasta, dengan sediaananya berbentuk gel sehingga masker *peel-off* ini mampu merelaksasikan dan membersihkan kulit wajah secara maksimal yang penggunaannya dioleskan keseluruhan permukaan kulit wajah, setelah kering masker tersebut akan berbentuk lapisan yang elastis sehingga mudah untuk dikelupaskan, cara kerja masker gel *peel off* berbeda dengan masker lainnya ketika dikelupaskan, kulit ari yang telah mati serta kotoran yang ada dikulit wajah akan ikut terangkat (Aghnia, 2015:16) .Jadi dapat disimpulkan bahwa masker gel *peel-off* merupakan sediaan masker yang pembersihannya dapat dikelupaskan, membuat kulit lebih bersih dan juga dapat merelaksasikan kulit wajah.

Di Indonesia terdapat tumbuhan-tumbuhan alami yang mengandung antioksidan yang terkandung pada buah, daun, akar, batang dan bunga yang dapat melawan radikal bebas dalam tubuh yang dapat merawat kulit dan bermanfaat untuk kesehatan. Antioksidan memiliki berbagai bahan aktif seperti vitamin C, E, pro vitamin A, *ornagosulfur*, *a-tocopherol*, *flavonoid*, *thymoquinone*, statin, niasin dan *phycocyanin*. (Werdhasari, 2014:61). Biji kopi yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan biji kopi mengandung senyawa polifenol yang tergolong kedalam senyawa *flavonoid*.

Kopi merupakan salah satu tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia, dalam hasil penelitian yang dilakukan (Hertina, 2013), mengatakan bahwa kopi mengandung butiran yang berguna sebagai pelembab dan mengangkat sel kulit mati, sehingga kulit menjadi terlihat cerah. Kopi dengan kandungan antioksidannya yang tinggi membuat kulit terhindar dari radikal bebas sehingga kulit tetap terawat (Hugolia, 2015:2).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kopi robusta (*Coffea Canephora*), karena berdasarkan hasil penelitian (Yasir et al., 2022), menunjukkan bahwa senyawa yang terkandung dalam ekstrak biji kopi robusta meliputi senyawa *flavonoid*, *alkaloid*, *saponin* dan tanin dengan kadar masing-masing sebesar 5,86; 1,2; dan 43,9 mg/g, dengan adanya senyawa *flavonoid* dapat meningkatkan aktivitas antioksidan pada formulasi masker gel *peel-off*, hal ini dikarenakan senyawa *flavonoid* merupakan turunan dari senyawa fenolik yang bersifat akseptor yang baik terhadap radikal bebas (Yasir et al., 2022:159).

Dan menurut hasil penelitian (Beksono, 2014), menjelaskan bahwa kopi robusta (*Coffea Canephora*) memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} sebesar 140,24 ppm sehingga dapat menangkal radikal bebas pada tubuh dimana mengandung senyawa polifenol yang berperan penting dalam aktivitas antioksidan yang tinggi untuk kesehatan kulit dan juga pada pencegahan penyakit kardiovaskular, kanker dan osteoporosis. Senada dengan hal tersebut, (Beksono, 2014) juga menjelaskan bahwa kopi robusta (*Coffea Canephora*) memiliki tingkat ketahanan yang tinggi serta tahan terhadap

hama dan penyakit, juga jenis kopi ini dapat tumbuh dan berkembang pada iklim dan cuaca apapun.

Berdasarkan penelitian (Rakhmayanti & Rusita, 2022) menggunakan formulasi kopi sebanyak 10% untuk F1, 5% untuk F2 dan 0% untuk F3, dengan penambahan formulasi kunyit sebanyak 0% untuk F1, 5% untuk F2 dan 10% untuk F3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masker gel *peel-off* dengan formulasi F2 menghasilkan sediaan yang terbaik dengan aktivitas antioksidan yang sangat kuat. Semua formula masker gel *peel-off* tidak menimbulkan iritasi dan aman untuk digunakan. Maka dari itu pada penelitian ini penulis menggunakan formulasi F2 dimana menggunakan 5% untuk kopi dan 5% juga untuk gambir.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka disini penulis akan melakukan pembaharuan terhadap masker gel *peel-off* kopi ini dengan penambahan bahan alami lainnya untuk memaksimalkan fungsi dari masker ini dengan kombinasi gambir untuk kelembapan kulit kering. Kandungan senyawa yang terdapat dalam gambir beraktivitas sebagai antioksidan, dimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, 2019), hasil skrining fitokimia etanol gambir menunjukkan gambir mengandung senyawa *flavonoid*, *alkaloid*, tanin dan saponin. Dari hasil penelitian tersebut, etanol gambir dapat dijadikan sebagai masker dalam bentuk sediaan gel *peel-off* yang dapat mengangkat kotoran dan sel kulit mati agar kulit menjadi lebih cerah, mengembalikan kesegaran dan kelembapan kulit, bahkan dengan pemakaian yang teratur dapat

mengurangi kerutan halus pada wajah karena adanya antioksidan yang terdapat dalam etanol gambir (Hasanah, 2019:121).

Menurut (Bakhtiar *et al.*, 2015) mengatakan bahwa gambir merupakan komoditas tanaman yang banyak tumbuh diIndonesia, yang dapat bermanfaat dalam bidang obat-obatan, kecantikan dan farmasi. Gambir merupakan sari getah yang dihasilkan dari ekstrak kering ranting dan daun tanaman *Uncaria Gambir* yang merupakan tumbuhan yang termasuk dalam famili *Rubiaceae* dan komoditas perkebunan rakyat. Gambir mengandung katekin yang merupakan komponen utama dan beberapa komponen lainnya seperti kuersetin, asam kateku tanat (tanin), kateku merah, gambir flouresen, lemak dan lilin (Rahmawati *et al.*, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rosalina, 2021) tentang manfaat gambir untuk kecantikan kulit wajah, pada penelitian ini menggunakan gambir sebagai bahan utama yang menjelaskan bahwa gambir mengandung katekin yang termasuk polifenol sebagai antioksidan, antiaging dan antibakteri. Gambir mengandung katekin (*catechin*) yang merupakan suatu bahan alami yang bersifat antioksidan dan katekin juga tergolong dalam pseudotain serta polifenol antioksidan yang bersifat dapat larut dalam air panas, alkohol dingin, asam asetat glasial dan aseton. Tanin pada gambir juga larut dalam alkohol, air dingin dan tidak larut dalam eter, tanin ini bersifat antiseptik, astrigen serta memiliki khasiat anti bakteri dan jamur. Katekin pada gambir juga digunakan dalam indutri kosmetik untuk mengatasi keluhan dan masalah pada kulit manusia. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa katekin pada gambir

memiliki banyak manfaat dalam bidang kecantikan seperti membantu menghilangkan noda-noda hitam pada wajah, anti aging, antioksidan, dan sebagai penyamak kulit, serta dapat membantu menghambat pertumbuhan jamur dan bakteri (Rosalina, 2021:26).

Pemanfaatan kopi robusta sebagai sediaan masker gel *peel-off* yang dipadukan dengan gambir belum ada dilakukan sebelumnya, maka dari itu penulis tertarik untuk menjadikan kopi dan gambir sebagai sediaan masker gel *peel-off* terhadap kelembapan kulit kering, sehingga dengan melakukan penggabungan kedua bahan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sediaan masker yang layak digunakan dan dapat bermanfaat untuk perawatan dan kesehatan kulit wajah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kopi robusta dan gambir sebagai bahan untuk pembuatan masker gel *peel-off* dengan judul “**Kelayakan Masker Gel Peel-Off Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) dan Gambir (*Uncaria Gambir*) terhadap Kelembapan Kulit Kering**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kulit wajah yang kering terlihat kusam dan bersisik menjadi faktor yang mempengaruhi penampilan dan rasa percaya diri.
2. Beberapa faktor seperti kondisi cuaca dan lingkungan menyebabkan kulit menjadi kering dan kusam.
3. Belum banyak yang meneliti tentang kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta (*Coffea Canephora*) dengan kombinasi gambir (*Uncaria Gambir*) dilihat dari kandungan *flavonoid* dan uji waktu mengering dengan uji labor, dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat dengan uji organoleptik dan uji kesukaan panelis dengan uji hedonik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahannya kepada:

1. Cara pembuatan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir.
2. Kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir dilihat dari kandungan *flavonoid* dan uji waktu mengering (Uji Laboratorium).
3. Kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (Uji Organoleptik).
4. Kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir dilihat dari kesukaan panelis (Uji Hedonik).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara pembuatan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir?
2. Bagaimana kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir dilihat dari kandungan *flavonoid* dan uji waktu mengering (Uji Laboratorium)?
3. Bagaimana kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (Uji Organoleptik)?
4. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir dilihat dari kesukaan panelis (Uji Hedonik)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara pembuatan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir.
2. Untuk mengetahui kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir dilihat dari kandungan *flavonoid* dan uji waktu mengering (Uji Laboratorium).
3. Untuk mengetahui kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat (Uji Organoleptik).
4. Untuk mengetahui kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir dilihat kesukaan panelis (Uji Hedonik).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit khususnya perawatan kulit wajah mengenai kelayakan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir pada kecerahan kulit kering.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen dalam bidang perawatan kulit, terutama kulit wajah dalam bentuk sediaan masker gel *peel-off* kopi robusta dan gambir terhadap kelembapan kulit kering.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit wajah.

c. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti diantaranya memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memberikan peneliti kesempatan untuk memperdalam ilmu dan pengalaman mengenai produk kosmetika sediaan masker gel *peel-off*.